

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi orang yang cerdas, spiritual, pengendalian diri, kepribadian, dan kekuatan. Moral yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, komunitas, bangsa, dan negara (Sulistriani dkk, 2021). Pendidikan berperan penting dalam membentuk dan menemukan minat melalui pembelajaran di sekolah. Pendidikan yang bernilai didefinisikan sebagai pendidikan yang efektif, dimana siswa dapat belajar secara aktif dan ikut terlibat secara partisipatif (Veronika dkk, 2024).

Belajar adalah proses yang ditandai dengan perubahan dalam diri seseorang. Perubahan ini dapat dimanifestasikan dalam berbagai cara, seperti pemahaman, pengetahuan, sifat dan perilaku, keterampilan, dan perubahan lainnya yang dialami siswa (Apulisa, 2024). Berbagai bidang yang diajarkan pada pembelajaran dasar sangat penting untuk diikuti oleh siswa, dikarenakan pendidikan dasar membentuk pola pikir siswa, keinginan dan dorongan dari dalam diri siswa sangat mempengaruhi minat belajar mereka.

Salah satu mata pelajaran kurikulum merdeka yang di ajarkan pada pembelajaran di sekolah dasar adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya dan mengkaji kehidupan

manusia sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Afifah dkk, 2023). Pada jenjang sekolah dasar mata pelajaran IPAS menjadi krusial karena memberikan pemahaman dasar tentang lingkungan alam dan sosial. Namun tantangan dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap IPAS masih menjadi perhatian utama di sekolah dasar, rendahnya minat belajar dapat menghambat pencapaian akademik dan perkembangan kognitif siswa.

Minat belajar merupakan minat yang dimiliki siswa yang dapat diekspresikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Adnyana & Yudaparmita, 2023). Minat belajar merujuk pada keinginan atau motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, yang sering kali dipengaruhi oleh pengalaman, lingkungan, dan pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Minat tidak hanya menjadi dorongan awal, tetapi juga berperan penting dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan aktivitas seseorang. Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan memiliki motivasi intrinsik untuk memahami materi yang diajarkan, semua ini merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran (Imron dkk, 2023)

Proses pembelajaran adalah proses yang dirancang oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, meningkatkan kemampuan berpikir mereka, dan membantu mereka membangun pengetahuan baru. Proses pembelajaran juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Mutiara dk, 2024). Proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar

dirancang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif dan emosional anak, sehingga bersifat sederhana namun bermakna. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan relevan, siswa diajak untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan bermakna, sehingga dapat mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran di SD Negeri 107 yang terletak di jalan Batu Ceper Multi Wahana Kota Palembang cenderung kurang inovatif dan monoton, dengan metode pengajaran yang minim variasi, sehingga kurang mampu menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat belajar mereka.

Berdasarkan hasil wawancara awal bersama guru kelas IV SD Negeri 107 Palembang menyatakan bahwa banyak siswa kelas IV memiliki minat belajar yang minim. Mereka sering kali tidak terlalu antusias mengikuti pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Terlihat ketika mengajar menggunakan media dan tidak menggunakan media pembelajaran, Saat siswa belajar menggunakan media siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran di bandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan media. Faktor tersebutlah menjadikan alasan seorang guru menerapkan metode yang efektif dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Panggunan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif seperti eksperimen, demonstrasi dan pembelajaran berbasis proyek. Selain metode penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti media digital atau alat peraga, terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran (Pratama & Hasanah, 2024). Salah satu media yang dapat meningkatkan

minat belajar siswa adalah “*Open The Box*” sebuah metode yang mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif melalui permainan edukatif. Media ini dapat diintegrasikan dengan platform digital seperti *Wordwall*, yang menyediakan berbagai template interaktif untuk mendukung proses pembelajaran. *Wordwall* adalah platform online yang memungkinkan guru membuat berbagai aktivitas interaktif, seperti kuis, teka-teki, dan permainan edukatif lainnya. Integrasi media “*Open The Box*” dengan *Wordwall* dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menantang bagi siswa. Penggunaan media interaktif berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa (Puspita,dkk, 2024).

Penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar telah banyak dilakukan. Namun studi spesifik tentang penggunaan media “*Open The Box*” berbasis *Wordwall* dalam konteks pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan literatur dan memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan. Meskipun penelitian spesifik mengenai pengaruh media “*Open The Box*” terhadap minat belajar IPAS siswa SD masih terbatas, konsep serupa telah diterapkan dalam berbagai media pembelajaran interaktif lainnya. Sebagai contoh penelitian yang berjudul “Pengaruh Media *Smart Box* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi makhluk hidup di kelas III SD Negeri 106817 Sidodad”, penelitian ini membahas pengaruh penggunaan media *smart box* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media *smart box* dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan (Apulisa, 2024).

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di simpulkan bahwa rendahnya minat belajar siswa dapat diatasi melalui media pembelajaran interaktif, seperti “*Open The Box*” berbasis *Wordwall*, yang mampu meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa, peneliti dilakukan untuk mengetahui apakah media *Open The Box* berbasis *Wordwall* dapat mempengaruhi minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 107 Palembang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memperbaiki pembelajaran dan berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan penggunaan media *Open The Box*. Penelitian tersebut berjudul **“Pengaruh Media *Open The Box* berbasis *Wordwall* terhadap Minat Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SD Negeri 107 Palembang”**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, diantaranya

- 1) Minimnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS
- 2) Kurangnya penggunaan media yang menarik
- 3) Siswa cenderung kurang aktif saat proses pembelajaran IPAS berlangsung.

Dengan adanya identifikasi masalah, peneliti ingin menguji penggunaan media *Open The Box* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 107 Palembang.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang dan idenifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka ruang lingkup permasalahannya dibatasi sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini hanya mencakup materi kekayaan budaya Indonesia pembelajaran IPAS sesuai kurikulum merdeka yang diajarkan pada kelas IV SD Negeri 107 Palembang
- 2) Media yang digunakan terbatas pada *Open The Box* berbasis platfom *Wordwall*, tidak membahas media pembelajaran interaktif lainnya

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Adakah pengaruh media pembelajaran *Open The Box* berbasis *Wordwall* terhadap minat belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Open The Box* berbasis *Wordwall* terhadap minat belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran IPAS SD Negeri 107 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa serta menyediakan dasar teori untuk penelitian selanjutnya mengenai penggunaan media pembelajaran inovatif.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar melalui penggunaan media yang interaktif.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif metode pengajaran yang lebih menarik.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui inovasi media

4) Bagi Peneliti Lanjut

Hasil penelitian di diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian lebih lanjut mengenai media pembelajaran.